

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari pengumpulan, pengolahan dan analisis data serta pembahasan mengenai hubungan antara kecerdasan emosi dengan perilaku altruistik pada peserta didik kelas X di SMKN 12 Bandung, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

5.1.1 Gambaran umum kecerdasan emosi peserta didik kelas X di SMKN 12 Bandung Tahun Ajaran 2019/2020 mayoritas peserta didiknya berada pada kategori cerdas. Artinya

peserta didik telah mampu mengenali emosi pada dirinya, mampu mengelola emosinya, mampu memotivasi diri sendiri, mampu menghargai emosi orang lain atau bersikap empati, dan mampu berkomunikasi dengan baik sehingga dapat membina hubungan yang baik dengan orang lain. Kecerdasan emosi berdasarkan aspek-aspeknya diperoleh hasil kelima aspeknya berada pada kategori cerdas maka pada umumnya peserta didik cerdas secara emosinya. Namun intensitas pada peserta didik yang memiliki kecenderungan paling cerdas yaitu pada aspek mengenali emosi orang lain (empati) dan membina hubungan.

5.1.2 Gambaran umum perilaku altruistik peserta didik kelas X di SMKN 12 Bandung Tahun

Ajaran 2019/2020 berada pada kategori sedang. Artinya sudah mulai berkembang perilaku altruistiknya namun belum optimal. Hal tersebut ditandai dengan masih kurangnya rasa peduli terhadap orang lain, meskipun sudah mampu merasakan perasaan orang disekitarnya; memiliki kepercayaan menolong merupakan tindakan yang baik untuk dilakukan, namun masih belum percaya menolong dapat memberikan kebaikan bagi diri sendiri; memiliki sikap bertanggung jawab terhadap lingkungan walaupun masih belum mampu menerima konsekuensi atas tindakan menolongnya; sudah memiliki sikap optimis dan responsif dalam memberikan pertolongan, walaupun masih terkadang kurang antusias dalam menolongnya serta masih tetap memikirkan kepentingan diri sendiri dibandingkan orang lain. seluruh aspek perilaku altruistik berada pada kategori sedang. Namun intensitas pada peserta didik yang memiliki kecenderungan tertinggi yaitu pada aspek empati dan tanggung jawab sosial.

5.1.3 Kecerdasan emosi memiliki hubungan dengan perilaku altruistik pada peserta didik

Kelas X di SMKN 12 Bandung Tahun Ajaran 2019/2020. Kecerdasan emosi

berkorelasi secara positif dengan perilaku altruistik, artinya semakin cerdas kecerdasan emosinya maka semakin tinggi pula perilaku altruistiknya. Hasil temuan penelitian tersebut dapat disusun program layanan bimbingan dan konseling untuk menjaga kestabilan maupun meningkatkan kecerdasan emosi dan perilaku altruistik peserta didik.

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan hasil temuan penelitian mengenai hubungan antara kecerdasan emosi dengan perilaku altruistik peserta didik Kelas X di SMKN 12 Bandung Tahun Ajaran 2019/2020, maka peneliti merumuskan beberapa rekomendasi sebagai berikut.

5.2.1 Guru Bimbingan dan Konseling

Hasil penelitian dapat dijadikan sebagai informasi terkait keadaan ataupun kondisi peserta didik mengenai kecerdasan emosi dan perilaku altruistik peserta didik Kelas X di SMKN 12 Bandung. Hasil temuan penelitian kecerdasan emosi berada pada kategori cerdas begitu pun dengan aspek-aspeknya, guru BK diharapkan mampu memberikan layanan bimbingan klasikal maupun bimbingan kelompok di bidang pribadi dan sosial untuk menjaga kestabilan kecerdasan emosi peserta didik yang nantinya dapat menunjang perilaku altruistik peserta didik. Tingkat perilaku altruistik berada pada kategori sedang, serta pada aspek-aspeknya cenderung berada pada kategori sedang, sehingga guru BK diharapkan dapat memberikan layanan bimbingan klasikal maupun bimbingan kelompok di bidang pribadi sosial guna menjaga agar perilaku altruistik peserta didik tetap terjaga dengan stabil bahkan lebih meningkat lagi.

Layanan tersebut dapat dilakukan dengan berbagai metode atau teknik seperti diskusi kelompok, *role playing*, sosiodrama bahkan psikodrama. Upaya tersebut diharapkan dapat membekali peserta didik dengan bimbingan dan konseling komprehensif dengan konsep *guidance for all* yang artinya bantuan tidak hanya terfokus pada yang bermasalah saja namun juga terdapat upaya meningkatkan atau mengembangkan. Adapun *output* dari layanan adalah agar peserta didik cerdas secara emosinya sehingga akan menumbuhkan perilaku altruistik yang tinggi.

1.2.2 Peneliti Selanjutnya.

- 1) Penelitian dapat dilakukan dengan memperluas responden bukan hanya pada satu tingkatan kelas saja melainkan beberapa tingkatan kelas (X, XI, dan XII).
- 2) Penelitian dapat dilakukan dengan menganalisis faktor lain yang memengaruhi perilaku altruistik selain kecerdasan emosi, sehingga mengaitkannya dengan variabel lainnya.

- 3) Penelitian dilakukan tidak hanya dengan pengumpulan data melalui angket saja, melainkan terdapat pula berdasarkan hasil wawancara dengan guru bimbingan dan konseling sekolah tersebut.